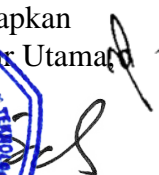

 Rumah Sakit Unhas	IDENTIFIKASI BAKTERI STREPTOCOCCUS		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	4713/UN4.24.0/TA.0 5.05/2023	02	1 dari 3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR LABORATORIUM MIKROBIOLOGI KLINIK	Tanggal Terbit 13 April 2023	Ditetapkan Direktur Utama   dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K) NIP 197002122008011013	
Pengertian	Identifikasi bakteri Streptococcus adalah upaya yang dilakukan untuk mengetahui jenis bakteri Streptococcus pada isolat bakteri yang diujikan.		
Tujuan	1. Menentukan sifat metabolisme bakteri dengan melihat reaksi antara reagen-reagen kimia dengan metabolit-metabolit yang dihasilkan. 2. Mengidentifikasi spesies streptococcus.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 60/UN4.24/2019 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin		
Prosedur	Peralatan yang dibutuhkan : <ol style="list-style-type: none"> Bunsen Erlenmeyer Inkubator Objek glass Mikroskop Sengkelit Mikroskop Bahan habis pakai yang dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> Nutrient Agar Mueller hinton agar NaCl fisiologis steril 0,9 % Strain Bakteri Blood agar Disk antibiotic Optochin Disk antibiotic bacitracin Kapas lidi steril Reagen <ol style="list-style-type: none"> H2O2 3% Reagen pewarnaan gram (kristal violet, lugol, alcohol 96%, safranin) 		



Rumah Sakit Unhas

IDENTIFIKASI BAKTERI STREPTOCOCCUS

Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
4713/UN4.24.0/TA.0 5.05/2023	02	2 dari 3

Instruksi:


1. Pemeriksaan Mikroskopik
 - a. Suspensikan strain bakteri dengan 1 tetes nacl fisiologis 0,9%
 - b. Fiksasi di atas api Bunsen (prosedur disesuaikan dengan langkah pewarnaan gram)
 - c. Preparat diamati di mikroskop pada pembesaran 100 X dengan minyak imersi
 - d. Jika ditemukan morfologi koloni berbentuk coccus (bulat) berwarna ungu coccus gram positif
2. Uji Katalase
 - a. Ambil satu sengkeli strain kuman yang tumbuh dari media Nutrient Agar
 - b. Siapkan suspensi bakteri yang akan diperiksa
 - c. Di atas gelas objek, teteskan 1 tetes larutan H₂O₂ 3%
 - d. Teteskan 1 tetes suspense bakteri
 - e. Bila tidak terbentuk ada gelembung udara tes dinyatakan negatif yang berarti bakteri yang diperiksa adalah streptococcus
3. Kultur medium selektif Blood Agar
 - a. Ambil satu sengkeli strain kuman yang hendak diperiksa
 - b. Gores pada permukaan media selektif blood agar
 - c. Inkubasi pada 35 – 37 o C selama 24 jam
 - d. Amati hemolisis yang terbentuk pada media

Tes kepekaan Bacitracin

- a. Suspensikan koloni yang telah murni pada nacl fisiologis 0,9 % untuk membuat standar kekeruhan 0.5 macfarland
- b. Sebar suspensi pada permukaan MH agar dengan kapas lidi steril
- c. Letakkan disk antibiotic bacitracin pada permukaan agar
- d. Inkubasi pada suhu 37o C selama 24 jam
- e. Amati dan ukur zona bening (sesuaikan dengan table CLSI)

Intepretasi hasil :

Bakteri	Hemolisis	Bacitracin disk	Optochin disk
<i>Streptococcus pyogenes (grup A)</i>	Beta	Sensitive	Resisten
<i>Streptococcus agalactiae (grup B)</i>	Beta	Resisten	Resisten
<i>Enterococcus</i>	Alfa, beta, non hemolitik	Resisten	Resisten
<i>Streptococcus (grup D)</i>	Alfa, beta, non hemolitik	Sensitive	Sensitive
<i>Streptococcus pneumonia</i>	Alfa, hemolitik	Resisten	Resisten
<i>Streptococcus grup viridians</i>	Non hemolitik	-	-
<i>Streptococcus non hemolyticus beta Streptococcus bukan grup A, B atau</i>	Beta hemolitik	Resisten	-

 Rumah Sakit Unhas	IDENTIFIKASI BAKTERI STREPTOCOCCUS		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	4713/UN4.24.0/TA.0 5.05/2023	02	3 dari 3
Unit Terkait	Laboratorium Mikrobiologi		
Dokumen Terkait	Tabel identifikasi bakteri Streptococcus spesies		
Petugas Terkait	Laboran Dokter Jaga		